
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI

Umi Haniatul Faridah*)

A. Agus Priyono)**

Arini Fitria Mustapita*)**

Email : umihaniatulfaridah@gmail.com

Program Studi Manajemen

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of EPS, DER and PBV on Stock Prices at Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this research were 26 companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The samples used were 12 Food and Beverage companies. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis using multiple regression analysis. The conclusion is that (1) the simultaneous value of EPS, DER, PBV had a significant effect on stock prices. (2) The Partially the value of EPS has a positive and significant effect on stock prices. (3) the partially value of the DER has no and insignificant effect on stock prices. (4) the partially value of the PBV has no and insignificant effect on stock prices.

Keywords: *EPS, DER and PBV, Stock Price*

Pendahuluan

Latar Belakang

Harga saham pada pasar modal selalu berubah dari waktu ke waktu. Harga saham yang naik memiliki pengaruh baik bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berakibat buruk terhadap *equity* karena *equity* tidak naik dan akan berhenti menjadikan saham tidak terjual. Sehingga pemilik saham membeli saham harga tinggi terbatas. “Harga saham baik adalah harga saham yang bergerak naik turun”. (Jogiyanto 2008;8)

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap harga saham ialah faktor luar perusahaan dan faktor dalam perusahaan. Faktor dalam perusahaan ialah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan bisa dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor luar perusahaan ialah politik, keamanan, suku bunga, nilai tukar mata uang ataupun yang bersifat makro lainnya.

Adapun rasio yang berpengaruh terhadap harga saham ialah EPS, DER dan PBV. *Earning Per Share* (EPS) ialah kemampuan setiap lembar saham ketika memperoleh laba pada satu periode. Ketika nilai EPS naik maka harga saham juga naik. DER ialah Rasio yang mengukur perbandingan *liabilities* dengan *equity*. PBV ialah salah satu variabel yang digunakan untuk menentukan saham yang akan dibeli.

Sektor industri *Food and Beverage* ialah perusahaan yang sahamnya paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain. Berdasarkan itu maka penulis tertarik untuk meneliti “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”

Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* berpengaruh positif secara simultan terhadap Harga Saham ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif secara parsial terhadap Harga Saham ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara Parsial terhadap Harga Saham ?
4. Apakah *Price Book Value* berpengaruh positif secara parsial terhadap Harga Saham ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* secara simultan terhadap Harga Saham
2. Untuk menganalisis *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham
3. Untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham
4. Untuk menganalisis *Price Book Value* secara parsial terhadap Harga Saham

Manfaat penelitian

1. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan masukan agar dapat mengetahui dan memahami variabel EPS,DER,PBV terhadap keuangan perusahaan
2. Bagi Peneliti berikutnya, dapat dipergunakan sebagai informasi dan pertimbangan apabila ingin meneliti lebih dalam mengenai variabel EPS,DER,PBV
3. Bagi Investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap EPS,DER,PBV serta harga saham pada pasar modal

Tinjauan Teori**Harga Saham**

Jogiyanto (2011 : 143) “Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal”.

Earning Per Share

Kasmir (2014 : 207) “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”.

Debt to Equity Ratio

Kasmir (2016: 157), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

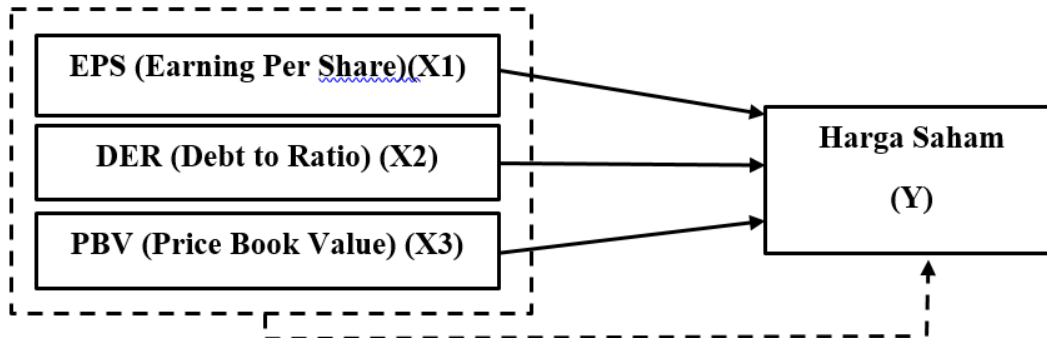
Price Book Value

Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258) : “*Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.”.

Hipotesis

- H1 :*Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap harga saham
- H2 :*Earning Per Share* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham
- H3 :*Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham
- H4 :*Price Book Value* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah explanatory dengan pendekatan kuantitatif. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai Desember 2020 sampai bulan Maret 2021. Lokasi pada penelitian ini di Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi dari BEI yaitu (<https://idx.co.id>). Populasi penelitian yaitu perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2019 berjumlah 26 perusahaan. Pemilihan sampel berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan selama tahun 2016-2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2016 - 2019 terdapat 12 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis linier berganda dengan SPSS Versi 18.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Harga Saham (Y)

(Weston dan Copeland, 2004:56) “Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut”.

b. Variabel independen (variabel bebas)

1. *Earning Per Share* (X1)

Kasmir (2014 : 207), “*Earning Per Share* (EPS) adalah : Rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor”. Rumus EPS :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bagi Pemegang Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Sumber : kasmir (2016: 207)

2. Debt to Equity Ratio (X2)

Kasmir (2016: 157), “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rumus DER:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Sumber : Kasmir (2016:157)

3. Price Book Value (X3)

Hery (2015:185) “*Price to Book Value Ratio (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham”. Rumus PBV:

$$PBV = \frac{\text{Nilai pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber: Kasmir (2016:196)

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Earning Per Share (EPS) memiliki nilai *minimum* -32,36 artinya *Earning Per Share* tahun 2016 hingga 2019 pada perusahaan *Food and Beverage* berada di posisi terendah -32,36. Nilai *maximum* pada *Earning Per Share* 672,26 yang artinya *Earning Per Share* tahun 2016 - 2019 berada di posisi 672,26. Nilai rata-rata 31,44677 dan nilai *standard deviasi Earning Per Share* 217,86963. Ini menunjukkan juga *standard deviasi > mean* dengan hasil 217,86963 > 31,44677 berarti data yang digunakan dalam variabel EPS tidak berdistribusi secara merata.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 sedangkan nilai *maximum* sebesar 3,34 artinya perbandingan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan *Food and Beverage* tahun 2016 - 2019 memiliki nilai tertinggi 3,34. Nilai rata-rata 0,09251 dan *standard deviasi* nya 0,64093. Ini menunjukkan juga *standard deviasi > mean* dengan hasil 0,64093 > 0,09251 berarti data yang digunakan dalam variabel DER tidak berdistribusi secara merata.

Price Book Value (PBV) memiliki nilai *minimum* 122,20 sedangkan nilai *maximum* 6173,10 artinya perbandingan *Price Book Value* pada perusahaan *Food and Beverage* 2016 – 2019 dengan nilai terendah 122,20 dan tertinggi 6173,10. rata-ratanya 210,97273 dan *standard deviasi* nya 1461,66193. Ini menunjukkan juga *standard deviasi > mean* dengan hasil 1461,66193 > 210,97273 berarti data yang digunakan dalam variabel PBV tidak berdistribusi secara merata.

Harga Saham memiliki nilai *minimum* 134,00 sedangkan nilai *maximum* 16000,00 perbandingan Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2019 nilai terendahnya 134,00 dan tertinggi 16000,00. Rata-ratanya 620,88576 dan *standard deviasi* nya 4301,62271. Ini menunjukkan juga *standard deviasi > mean* dengan hasil 4301,62271 > 620,88576 berarti data yang digunakan dalam variabel Harga Saham tidak berdistribusi secara merata

Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal”. Ghazali (2018:161). Pada tabel 4.5 dari uji normalitas diketahui memperoleh nilai signifikansi 0,157 > 0,05 artinya dilihat dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

“Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya problem mutikolinearitas atau tidak, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar sesama variabel independen/variabel bebas”. Ghazali (2018:107). Pada tabel 4.6 memiliki nilai VIP kurang dari 10 yaitu 0,10 sehingga memiliki kesimpulan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Ghazali (2018:137). Berdasarkan tabel 4.7 pengujian Uji Glejser menghasilkan EPS dengan nilai sig. 0,353, DER dengan Nilai sig. 0,064, PBV dengan nilai sig. 0,060, dan harga saham dengan nilai sig. 0,532. Artinya dari hasil uji dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05 secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2018:111) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (sebelumnya)”. Hasil uji Autokorelasi pada tabel 4.8 diketahui hasil dari angka D-W sebesar 1,852 dan data (n) =41, total variabel independen (k)=3 sebesar 1,3480, $d_U = 1,6603$, $4-d_L = 2,652$ dan $4-d_U = 2,3397$. dari hasil $d_U < d < 4-d_U$ atau $1,6603 < 1,852 < 2,3397$ tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Suliyanto (2011:76) “analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara signifikan”.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-125.977	1034.221		-.122	.904
EPS	21.214	2.217	1.002	9.570	.000
DER	905.331	708.863	.132	1.277	.210
PBV	-1.133	.862	-.171	-1.314	.197

Berdasarkan dari tabel 4.10 hasil regresi disimpulkan persamaan linier antara EPS,DER,PBV dan Harga Saham sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -125,977 + 21,214 X_1 + 905,331 X_2 - 1,133 X_3 + e$$

Persamaan regresi memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -125,977 maka bisa di artikan jika EPS,DER,PBV nilainya 0, maka Harga Saham nilainya -125,977.

2. EPS memiliki nilai 21,214 maka bisa di artikan ketika terjadi peningkatan pada EPS maka akan mengalami peningkatan pada Harga Saham.
3. DER memiliki nilai 905,331, maka bisa di artikan ketika terjadi peningkatan pada DER maka akan mengalami peningkatan pada Harga Saham.
4. PBV memiliki nilai - 1,133, maka bisa di artikan ketika terjadi penurunan pada PBV maka akan mengalami penurunan pada Harga Saham.

Uji F

(Ghozali,2018:98) “Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat”.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.608E8	3	1.536E8	43.066	.000 ^a
Residual	1.320E8	37	3566418.655		
Total	5.927E8	40			

Berdasarkan Tabel 4.11, berikut adalah hasil uji hipotesis secara simultan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 43,066 > F_{tabel} sebesar 2,85 dan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05 = H_1$ diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan EPS, DER, PBV terhadap Harga Saham.

Uji t

“Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat”. (Ghozali, 2018:98).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-125.977	1034.221		-.122	.904
EPS	21.214	2.217	1.002	9.570	.000
DER	905.331	708.863	.132	1.277	.210
PBV	-1.133	.862	-.171	-1.314	.197

Berdasarkan Tabel 4.11, berikut adalah hasil uji hipotesis secara parsial.

a. *Earning Per Share* (X1)

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh 9,570 > t_{tabel} r 2,026 dan nilai signifikansi total X1 diperoleh 0,000 di ketahui lebih kecil dari sig. 0,005 maka H_2 diterima sehingga *Earning Per Share* Berpengaruh positif pada harga saham secara signifikan.

b. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh 1,277 < t_{tabel} r 2,026 dan nilai signifikansi total X2 yang diperoleh 0,210 memiliki lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_3 ditolak, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

c. *Price Book Value* (X3)

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh -1,314 < t_{tabel} 2,026 dan nilai signifikansi total X3 yang diperoleh 0,197 memiliki lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_4 ditolak, maka *Price Book Value* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji, EPS, DER dan PBV terdapat pengaruh pada Harga Saham secara simultan. Hasil uji hipotesis secara simultan memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,066 > F_{tabel} sebesar 2,85 dan nilai probabilitas yaitu 0,000, dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari pada 0,05. sehingga H_1 diterima bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan EPS memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,570 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka *Earning Per Share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham maka H_2 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) ini juga membahas terkait *Earning Per Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti jika semakin tinggi rasio EPS menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan. Hal ini membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Akibatnya, harga saham perusahaan di pasar modal juga akan naik. Dengan kata lain *Earning Per Share* mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,277 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,210 lebih dari 0,05, maka DER tidak berpengaruh & tidak signifikan terhadap harga saham maka H_3 ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu (2013) ini juga membahas terkait dengan *Debt Equity Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,314 dengan nilai signifikansi t 0,197 lebih dari 0,05, maka *Price Book Value* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham maka H_4 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa PBV tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2019) ini juga membahas terkait dengan *Price Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Harga saham).

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara simultan EPS, DER, PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Secara parsial EPS berpengaruh positif & signifikan terhadap Harga Saham.
3. Secara parsial DER tidak berpengaruh & tidak signifikan terhadap Harga Saham.
4. Secara parsial PBV tidak berpengaruh & tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, EPS, DER, PBV model yang digunakan pada penelitian ini kurang akurat sehingga untuk peneliti setelah penelitian ini diharapkan bisa menggunakan variabel dengan indikator lain dan referensi yang lebih banyak untuk mengetahui variabel yang berpengaruh pada harga saham

Saran

Peneliti selanjutnya agar lebih meluaskan penelitian seperti variabel serta subjek yang akan diteliti bukan hanya pada *Food and Beverage company* yang ada BEI. Supaya mendapatkan hasil yang akurat dan lebih bisa digunakan oleh perusahaan itu sendiri atau secara umum

Daftar Pustaka

- Ali Arifin. 2001. *Membaca Saham*. Andi offset: Yogyakarta.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. 2015. Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 95–117.
- Brigham, E. F. Dan J. F. Houston. 2010. *“Dasar-dasar Manajemen Keuangan”*. Edisi 11. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- BEI. 2020. *“Saham”*. (Online), (www.idx.co.id, diakses pada 15 Desember 2020)
- Darmadji, Tjiptono. dan Fakhruddin, Hendy M. 2012. *“Pasar Modal di Indonesia”*. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. *“Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan”*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Enidiawati, V., Mardani, R. M., dan Rahman, F. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9 (19).
- Fahmi, Ilham. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *“Manajemen Investasi”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25”*. Edisi Sembilan. Semarang. Undip.
- Ginsu, F., Saerang, I., & Roring, F. 2017. Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 128341.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. *“Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan”*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, Suad. 2015. *“Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas”*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Indra Widjaja, I. T. S. D. 2019. Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 24–33.

- Ircham, M. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 11(1), 82708.
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir 2017. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Cetakan ke – 6. Jakarta: Kencana.
- Model, M., Keputusan, P., & Tree, D. (2008). *Plagiat merupakan tindakan tidak terpuji implementasi*. 18.
- Nordiana & Budiyo. 2013. Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono, A. 2011. “*Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*”.. Jakarta:Grasindo.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. “*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*”. edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Weston, J.Fred dan Thomas E. Coopland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Jilid Dua. Jakarta www.f Terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko. 2000. Bina Rupa Aksara, Jakarta
- Wild, John J., K.R. Subramanyam & Robert F. Halsey 2009. *Financial statement Analysis*. Singapore: McGraw-hill/Irwin
- www.idx.co.id Diakses pada 15 Desember 2020
- www.sahamok.net Diakses pada 15 Desember 2020
- www.katadata.co.id Diakses pada 28 Desember 2020
- www.kontan.co.id Diakses pada 28 Desember 2020

Umi Haniatul Faridah*) Adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
A. Agus Priyono**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Arini Fitria Mustapita***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA